



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN
RUMAH SEDERHANA SEHAT (RSH) TYPE 36
DI KOTA PADANG**

Oleh :

SRI OKTORA HANDAYANI
05 951 012

**Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1)
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2010**

	No.Alumni Universitas	SRI OKTORA HANDAYANI	No.Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a). Tempat/Tgl lahir: Pariaman, 10 Oktober 1984 b). Nama Orang Tua: Haslim Hasan dan Raslawati c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 05 951 012 f). Tgl Lulus: 12 Mei 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,20 i). Lama Studi: 4 tahun 8 bulan j). Alamat Orang Tua: Jln Pari no 17 purus atas, Padang-Sumatera Barat</p>			

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN RUMAH SEDERHANA SEHAT (RSH) TYPE 36 DI KOTA PADANG

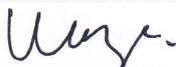
Skripsi SI Oleh: Sri oktora handayani

Pembimbing: Dra. Wahyuni Eloisa Marinda,ME

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan rumah sederhana sehat (RSH) type 36 di Kota Padang, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Harga Rumah, PDRB, dan Jumlah Penduduk, untuk menemukan langkah-langkah yang tepat yang dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan permintaan rumah sederhana sehat (RSH) type 36 di Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis ekonometrika. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 1993 sampai tahun 2007. Pegujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi yang dilakukan, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel permintaan rumah sederhana sehat (RSH) type 36 dengan variabel Harga Rumah, Tingkat PDRB, dan diperoleh tidak berpengaruh signifikan variabel Jumlah Penduduk terhadap permintaan rumah sederhana sehat (RSH) di kota Padang. Namun, secara keseluruhan bila dilihat dari hasil F-hitung, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen signifikan yaitu harga rumah dan PDRB. Dan hasil F-hitung, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tidak signifikan yaitu jumlah penduduk. Berdasarkan hasil temuan di atas, penulis menyarankan agar Pemerintah Daerah berupaya mengawasi dalam menentukan harga rumah yang ditawarkan developer/pengembang sehingga dapat mendorong peningkatan PDRB, pemerataan Jumlah Penduduk serta harga yang ditawarkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga kota Padang mempunyai pertumbuhan ekonomi lebih besar di masa yang akan datang.

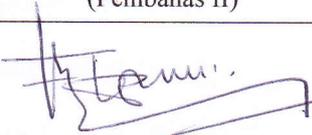
Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 12 Mei 2010. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dra.Wahyuni Eloisa Marinda,ME (Pembimbing)	Ferry Andrianus,SE.MSi (Pembahas I)	Dra. Hj.Latifah Hanum,MSi (Pembahas II)

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi:

Prof.Dr.H.Firwan Tan.SE.M.Ec.DEA.Ing
NIP. 130812952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan perumahan merupakan dampak dari pertumbuhan dan perkembangan pusat kota, berbagai kendala dihadapi oleh suatu kota dalam penyediaan perumahan adalah karena ledakan pertumbuhan penduduk yang pesat dan terkonsentrasi pada suatu tempat tertentu, sehingga daya dukung tanah dan lingkungan semakin berkurang. Pesatnya pertumbuhan penduduk tidak saja disebabkan karena tingginya tingkat kelahiran dibandingkan tingkat kematian, tapi juga karena urbanisasi dari pedesaan serta migrasi dari daerah sekitarnya.

Kebutuhan rumah setiap tahunnya mengalami peningkatan secara terus menerus, selain akibat dari pertumbuhan penduduk juga karena kekurangan jumlah rumah pada tahun-tahun sebelumnya. Dalam menangani masalah perumahan ini, pemerintah memberikan pelayanan penyediaan perumahan bagi masyarakat berpendapatan menengah dan rendah. Dengan membentuk suatu badan usaha pembangunan perumahan yaitu Perum Perumnas yang bertujuan untuk membangun perumahan beserta prasarana lingkungan. Perusahaan melayani pembangunan perumahan sederhana melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN, dan juga diperlukannya peranan dari perusahaan Real Estate Indonesia (REI). Dengan adanya penyediaan rumah sederhana sehat (RSH) dengan type 36 maka sangat membantu masyarakat yang memiliki pendapatan atau penghasilan menengah dan rendah.

Pembangunan perumahan-perumahan umum dilakukan pemerintah kota Padang dengan lokasi diluar pusat kota maupun dalam kota sesuai rencana induk kota. Dalam pelaksanaan pembangunan perumahan umum, perlu diambil langkah-langkah yang mantap dan terpadu serta harus diserasikan dengan pemerataan. Pembangunan perumahan umum selain untuk memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat juga untuk perluasan kota sehingga nantinya diharapkan akan muncul kota-kota baru yang memiliki fungsi yang sama dengan pusat kota. Pembangunan perumahan untuk masyarakat harus didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada sehingga perumahan umum yang dibangun dapat memenuhi keinginan masyarakat pemakai jasa perumahan tersebut seperti penyediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial.

Minat masyarakat terhadap perumahan sederhana sehat (RSH) type 36 cukup besar hal ini dapat dilihat dari perkembangan permintaan rumah sederhana sehat (RSH) type 36 di kota Padang dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007 adalah tahun yang tertinggi jumlah permintaan rumah sederhana sehat (RSH) type 36 yaitu 1.886 unit dengan perkembangan penambahan jumlah permintaan rumah sederhana sehat (RSH) type 36 yaitu 248 unit. Hal ini disebabkan fungsi Kota Padang sebagai kota Pembangunan. Dan pada tahun 2003 terjadinya pengurangan permintaan rumah sederhana sehat (RSH) type 36 di Kota Padang sebanyak -131 unit yaitu hanya 732 unit permintaan rumah sederhana sehat (RSH). Hal ini diduga banyaknya masyarakat menginginkan permintaan rumah dengan type yang lebih besar sehingga mengurangi permintaan rumah sederhana sehat (RSH) type 36 di kota Padang.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan rumah sederhana sehat (RSH) type 36 di kota Padang yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda menggunakan tiga variabel bebas yang terdiri dari Harga rumah (Pr), Pendapatan PDRB harga konstan 2000 (Y) dan Jumlah penduduk (Pop), dan satu variabel terikat yaitu Permintaan rumah sederhana sehat (RSH) type 36 di kota Padang (Dr) periode 1993–2007, maka dapat disimpulkan hasil analisis sebagai berikut:

1. Tingkat Harga Rumah sangat mempengaruhi permintaan rumah sederhana sehat (RSH) type 36 di kota Padang karena walaupun harga rumah tinggi yang dikembangkan/ditentukan oleh pengembang/developer tetapi masyarakat sangat tertarik untuk memiliki rumah tersebut. Sejak adanya kebijakan pemerintah tentang mendirikan perumahan yang bersubsidi sehingga masyarakat sangat memanfaatkan hal ini. Dari hasil hipotesis Hasil t-hitung untuk variabel Harga Rumah (Pr) adalah sebesar 2,388 dan t-tabelnya sebesar 1,796 sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,388 > 1,796$), dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (0,95) dan α sebesar 5%. Artinya H_0 tidak diterima karena variabel tersebut signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin, **Ekonomi Pembangunan**, Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, 1995
- Sukirno, Sadono. 2004. **Makro Ekonomi teori Pengantar**. Ed.3, Cet.16. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 1985. **Pengantar Ekonomi Mikro**. PT. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Badan Pusat Statistik. 2000. Padang Dalam Angka Tahun 2008.
- Irawan, Prastyia. 1999. **Logika dan Prosedur Penelitian**. Jakatra : STIA-LAN Press.
- Kadariah. 1994. **Teori Ekonomi Mikro**. Jakarta : FEUI.
- Kotler, Philip. 1997. **Manajemen Pemasaran, Diterjemahkan oleh Elen Gunawan**. Jakarta:Erlangga.
- Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rochmin. 2004. **Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan**. Jakarta : LP3ES
- S. Mulyadi, 2003. **Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan**. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Samuelson, Paul. 1993. **Mikro Ekonomi**. Jakarta : Erlangga
- Sarwoto, 2003. **Dasar dasar Organisasi dan Manajemen**. Jakarta: Ghalila Indonesia
- Sudarman, Ari. 1989. **Teori Ekonomi Mikro**. Yogyakarta : BPFE.
- Sudarsono. 1991. **Pengantar Ekonomi Mikro**. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Supardi. 2005. **Metodologi Penelitian**. Yogyakarta : UII Press
- Supranto, J. 1995. **Ekonometrika Buku II**. Jakarta : FE UI